

Abstrak

Usaha mikro, kecil, dan menengah atau yang kita kenal dengan UMKM merupakan suatu badan usaha yang marak ditemukan dalam dunia usaha di Indonesia. UMKM juga merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia, dengan jumlah yang besar UMKM dapat berkontribusi banyak dalam produk domestik bruto (PDB) Indonesia, membantu menyerap banyak tenaga kerja, serta mampu menyerap banyak investasi. Akan tetapi, banyak UMKM di Indonesia yang terancam keberlangsungan usahanya karena penyusunan laporan keuangan yang terlalu sederhana atau tidak sesuai standar yang berlaku yakni SAK EMKM. Laporan keuangan yang terlalu sederhana tidak mampu membantu UMKM untuk membuat suatu keputusan terkait kegiatan bisnis dan keberlangsungan UMKM, serta membuat UMKM susah mendapatkan akses pendanaan dari Lembaga keuangan. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait laporan keuangan suatu UMKM yang beroperasi pada bidang pelayanan jasa, yakni UMKM Maykha Laundry untuk meneliti apakah laporan keuangan yang dibuat Maykha Laundry sesuai dengan SAK EMKM. Dalam proses penelitian dan penyusunan karya tulis ini, penulis menggunakan metode studi kepustakaan, wawancara, serta observasi dalam pengumpulan data terkait laporan keuangan Maykha Laundry. Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan, penulis menguraikan laporan keuangan Maykha Laundry, membandingkannya dengan standar yang berlaku, dan pada akhirnya hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Maykha Laundry belum membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang berpotensi membahayakan keberlangsungan UMKM, sehingga penulis memberikan arahan serta gambaran terkait laporan keuangan yang sesuai standar dan mengimplementasikan SAK EMKM ke dalam laporan keuangan Maykha Laundry.

Kata kunci: UMKM, Laporan keuangan, SAK EMKM.

Abstract

Micro, small, and medium enterprises or what we know as MSMEs are a business entity that is rampantly found in the business world in Indonesia. MSMEs are also one of the important pillars in the Indonesian economy, with a large number of MSMEs can contribute a lot in Indonesia's gross domestic product (GDP), help absorb a lot of labor, and are able to absorb a lot of investment. However, many MSMEs in Indonesia are threatened with business continuity because the preparation of financial statements is too simple or not in accordance with applicable standard, namely SAK EMKM. Financial statements that are too simple are not able to help MSMEs to make decisions related to business activities and the sustainability of MSMEs, and make it difficult for MSMEs to get access to funding from financial institutions. This makes the author interested in conducting research related to the financial statements of a MSME operating in the field of service services, namely the Maykha Laundry MSMEs to examine wheter the financial statements made by Maykha Laundry are in accordance with SAK EMKM. In the process of researching and preparing this paper, the author uses the method of literature study, interviews, and observations in collecting data related to Maykha Laundry's financial statements. Base on the data that was successfully collected, the author outlined the financial statements of Maykha Laundry, compared them with applicable standards, and in the end the result of the study showed that Maykha Laundry MSMEs had not made financial statements in accordance with SAK EMKM which had the potential to endanger

the sustainability of MSMEs, so that the auditor provided direction and an overview related to financial statements that were in accordance with the standards and implemented SAK EMKM into the Maykha Laundry financial statements.

Keyword: MSMEs, financial statement, SAK EMK